

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya sadar serta direncanakan guna merealisasikan kondisi pembelajaran serta kegiatan belajar mengajar untuk peserta didik dengan aktif melakukan pengembangan terhadap potensi diri mereka agar mempunyai kekuatan spiritualitas agama, mampu mengendalikan diri, personalitas, intelegensi, berakhlak mulia dan kompetensi yang dibutuhkan oleh dirinya dan masyarakat. Pengertian pendidikan berdasarkan UU No.20 Tahun 2003 merupakan upaya sadar serta direncanakan guna merealisasikan kondisi pembelajaran serta kegiatan belajar mengajar untuk peserta didik dengan aktif melakukan pengembangan terhadap potensi diri mereka agar mempunyai kekuatan spiritualitas agama, mampu mengendalikan diri, personalitas, intelegensi, berakhlak mulia dan kompetensi yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU No.20 Tahun 2003).

Unsur pendidikan menyangkut banyak hal seperti siswa, guru, tujuan pendidikan, materi, metode. Salah satu unsur pendidikan yang sangat berperan untuk mencapai hasil belajar yang maksimal yaitu guru, dikarenakan guru merupakan orang yang secara langsung berhadapan dengan siswa. Guru diwajibkan agar memahami secara benar kurikulum yang sedang berlaku, memilih model pembelajaran yang digunakan agar sesuai dengan materi yang diajarkan, karakteristik siswa yang berbeda-beda, fasilitas, dan sumber daya yang ada.

Menurut Ki Hajar Dewantara (Bapak Pendidikan Nasional Indonesia) menjelaskan tentang pengertian pendidikan yaitu: Pendidikan yaitu tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

Sedangkan pengertian pendidikan menurut H. Horne, adalah proses yang terus menerus (abadi) dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi makhluk manusia yang telah berkembang secara fisik dan mental, yang bebas dan sadar kepada vtuhan, seperti termanifestasi dalam alam sekitar intelektual, emosional dan kemanusiaan dari manusia.

Dari beberapa pengertian pendidikan menurut ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan adalah Bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain.

Adapun kurikulum yang terakhir diubah yakni kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka sekarang ini. Bisa diambil kesimpulan bahwasanya kurikulum Merdeka tersebut adalah kurikulum yang menyempurnakan kurikulum terdahulu hingga kemudian bisa dikembangkan sebagaimana dengan potensi serta keperluan siswa bertujuan untuk mengembangkan potensi dan minat belajar siswa. Salah satu mata pelajaran yang tertera dalam kurikulum merdeka yaitu IPAS. IPAS merupakan gabungan antara IPA dan IPS. IPAS secara konten sangat dekat dengan alam dan interaksi antarmanusia. Pembelajaran IPAS perlu menghadirkan konteks yang relevan dengan kondisi alam dan lingkungan sekitar siswa. Dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), materi tentang “Tumbuhan Sebagai Sumber Kehidupan” menjadi topik yang sangat relevan untuk dipelajari oleh siswa. Namun, seringkali di sekolah kurang adanya minat dan pemahaman yang mendalam tentang Tumbuhan Sebagai Sumber Kehidupan. Pada pembahasan ini, peserta didik akan mempelajari tentang keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing. Peserta didik juga diharapkan mengetahui manfaat dan pelestarian keragaman budaya di Indonesia. Dari pemahaman ini peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai toleransi terhadap perbedaan dan keragaman yang ada di lingkungannya.

Maka dalam penelitian ini salah satu media pembelajaran yang diujikan ialah media *Pop-up book*. Dengan bantuan *Pop-up book*, siswa mungkin bisa menggunakan imajinasi mereka untuk lebih memahami dan minat dengan apa yang dipelajari, yang akan membantu mereka belajar lebih banyak. Selain itu pembelajaran dengan media *Pop-up book* akan jauh lebih menyenangkan sebab media ini bisa membantu siswa lebih memperhatikan dan lebih tertarik dengan apa yang dipelajarinya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap proses pembelajaran mata pelajaran IPAS Kelas IV SD Tahfizh Qur'an Karimah Berastagi, peneliti menemui permasalahan diantaranya yaitu Masih rendahnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran IPAS dan guru masih menggunakan media konvensional dalam proses pembelajaran IPAS yang menyebabkan rendahnya minat belajar siswa. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru selama ini kurang bervariasi sehingga siswa merasa bosan dan kurang minat untuk belajar. Di Sekolah juga masih kurang memadai dalam ketersediaan media pembelajaran yang menarik sehingga menyebabkan proses pembelajaran terkesan monoton.

Dari pembahasan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Media Pembelajaran *Pop-up book* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV SD Tahfizh Qur'an Karimah Berastagi ”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih rendahnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran IPAS
2. Guru masih menggunakan media konvensional dalam proses pembelajaran IPAS yang menyebabkan rendahnya minat belajar siswa
3. Penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru selama ini kurang bervariasi sehingga siswa merasa bosan dan kurang minat untuk belajar
4. Sekolah masih kurang memadai dalam ketersediaan media pembelajaran yang menarik sehingga menyebabkan proses pembelajaran terkesan monoton

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah diatas, diperlukan batasan masalah sesuai dengan kemampuan penulis agar penelitian ini lebih terfokus. Oleh karna itu batasan penelitian ini hanya dibatasi pada “PengaruhMedia Pembelajaran *Pop-up book* Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPAS Pelajaran 6 “Tumbuhan Sebagai Sumber Kehidupan” Submateri A Bagian-Bagian Tubuh Tumbuhan Dan Fungsinya Di Kelas IV SD Tahfizh Qur’an Karimah Berastagi Tahun Ajaran 2023/2024”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana minat belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran *Pop-up book* pada mata pelajaran Ipas materi Tumbuhan Sebagai Sumber Kehidupan di kelas IV SD Tahfizh Qur’an Karimah Berastagi ?
2. Bagaimana minat belajar siswa tanpa menggunakan media pembelajaran *Pop-up book* pada mata pelajaran Ipas materi Tumbuhan Sebagai Sumber Kehidupan di kelas IV SD Tahfizh Qur’an Karimah Berastagi ?
3. Apakah pengaruh minat belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran *Pop-up book* pada mata pelajaran Ipas materi Tumbuhan Sebagai Sumber Kehidupan di kelas IV SD Tahfizh Qur’an Karimah Berastagi ?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui minat belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran *Pop-up book* pada mata pelajaran Ipas materi Tumbuhan Sebagai Sumber Kehidupan di kelas IV SD Tahfizh Qur’an Karimah Berastagi

2. Untuk mengetahui minat belajar siswa tanpa menggunakan media pembelajaran *Pop-up book* pada mata pelajaran Ips materi Tumbuhan Sebagai Sumber Kehidupan di kelas IV SD Tahfizh Qur'an Karimah Berastagi
3. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran *Pop-up book* pada mata pelajaran Ips materi Tumbuhan Sebagai Sumber Kehidupan di kelas IV SD Tahfizh Qur'an Karimah Berastagi

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat, baik segi teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis merupakan manfaat jangka panjang dalam pengembangan teori pembelajaran, sedangkan manfaat praktis memberikan dampak secara langsung terhadap komponen-komponen pembelajaran. Manfaat teoritis dan manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.7 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh media pembelajaran *Pop-up Book* pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang materi pelajaran 6 "Tumbuhan Sebagai Sumber Kehidupan" Submateri A Bagian-Bagian Tubuh Tumbuhan Dan Fungsinya". Selain itu penelitian memberikan informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah. Dan juga untuk mengatasi persoalan rendahnya tingkat minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS. Dalam penelitian ini juga memberikan landasan bagi para peneliti lain dalam melakukan penelitian lain yang sejenis dalam rangka meningkatkan kemampuan memecahkan masalah siswa.

1.8 Manfaat Praktis

Sejalan dengan tujuan penelitian, maka kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa
 - a. Sebagai dorongan kepada siswa untuk lebih giat belajar IPAS yang lebih baik.
 - b. Menumbuhkan sifat semangat dan antusias siswa dalam belajar.
2. Bagi guru
 - a. Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, serta memperluas wawasan dan pengetahuan guru kelas mengenai media-media pembelajaran.
 - b. Meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran.
3. Bagi sekolah
 - a. Sebagai bahan masukan kepada pihak sekolah atau kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan.

b. Sebagai bahan referensi untuk memperbaiki proses pembelajarn IPAS di sekolah.

4. Bagi Peneliti

a. Menambah pengalaman dan pengetahuan dalam bidang pendidikan, terutama dalam kegiatan proses belajar mengajar.

b. Menambah wawasan sebagai calon guru dalam menggunakan media *Pop-up Book*.



